

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengambil data di lapangan, misalnya: mengamati perilaku atau karakter manusia atau makhluk hidup lainnya.³⁷ Penulis berpendapat bahwa penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana lingkungan sosial berperan dalam pelaksanaan ibadah (salat) mahasiswa alumni pondok pesantren yang tinggal di kos-kosan di wilayah Banjarmasin Timur.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada dalam penelitian kualitatif.³⁸ Artinya data yang dikumpulkan bukanlah data yang berupa angka-angka, melainkan data yang berasal dari naskah wawancara, pengamatan, catatan, dokumen, dan lain-lain.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di beberapa rumah kos yang berada di wilayah Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, karena wilayah tersebut

³⁷ Slamet Riyanto dan Winarti Setyorini, *Metode Penelitian Kuantitatif dengan pendekatan SmartPLS 4.0* (CV Budi Utama, 2024), 3.

³⁸ Wa Nirmala dkk., *Metode Penelitian Kualitatif* (CV. Gita Lentera, 2025), 2.

banyak dihuni oleh mahasiswa yang merupakan alumni pondok pesantren. Daerah ini dipilih sebagai lokasi penelitian dengan pertimbangan bahwa mahasiswa yang tinggal jauh dari lingkungan pesantren perlu beradaptasi dengan lingkungan sosial yang baru, sehingga dapat ditemukan berbagai variasi lingkungan sosial terhadap pelaksanaan ibadah mereka.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu mahasiswa alumni pondok pesantren berjumlah 10 orang, yang bertempat tinggal di beberapa rumah kos di wilayah Banjarmasin Timur.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini yaitu lingkungan sosial di kos-kosan Banjarmasin Timur dan pengaruhnya terhadap pelaksanaan ibadah (khususnya salat) mahasiswa alumni pondok pesantren.

D. Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

a. Data Pokok (Primer)

Data pokok merupakan data utama yang langsung diperoleh peneliti melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data ini meliputi:

- 1) Bentuk lingkungan sosial mahasiswa alumni pondok pesantren di kos-kosan.

- 2) Faktor-faktor lingkungan sosial yang menghambat atau mendukung pelaksanaan ibadah mereka.
- 3) Strategi mahasiswa alumni pondok dalam mengatasi lingkungan sosial yang beragam agar tetap menjaga kualitas ibadah.

b. Data Penunjang (Sekunder)

Data penunjang yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama seperti dokumen, catatan lapangan, dan hasil wawancara tambahan dari orang tua atau teman satu kos. Data ini mencakup:

- 1) Gambaran umum lokasi penelitian dan kondisi sosial lingkungan kos.
- 2) Data demografis mahasiswa penghuni kos.
- 3) Pandangan orang tua dan teman sekos mengenai perubahan perilaku ibadah mahasiswa setelah tinggal di kos.

2. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini adalah berbagai pihak yang terkait yaitu:

- a. Informan Utama: Mahasiswa alumni pondok pesantren yang tinggal di kos-kosan wilayah Banjarmasin Timur.
- b. Informan Tambahan: Orang tua atau teman satu kos, yang mengetahui aktivitas keseharian mahasiswa.
- c. Dokumen: Seluruh catatan lapangan, foto kegiatan, dan bukti lain yang terkait dengan pelaksanaan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan bagian dari pengumpulan data. Observasi artinya mengumpulkan data langsung dari lapangan. Proses observasi diawali dengan mengidentifikasi tempat yang akan diteliti. Setelah lokasi penelitian teridentifikasi, dilanjutkan dengan pemetaan, sehingga diperoleh gambaran umum mengenai sasaran penelitian. Kemudian peneliti mengidentifikasi siapa yang akan diamati, kapan, berapa lama dan bagaimana.³⁹

Dalam penelitian ini observasi dilakukan secara langsung terhadap perilaku dan kebiasaan mahasiswa alumni pondok pesantren di kos-kosan, termasuk interaksi sosial mereka dengan teman satu kos dan bagaimana dampak lingkungan sosial dalam pelaksanaan ibadah, khususnya salat.

2. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang dapat dilakukan secara tatap muka dimana salah satu pihak berperan sebagai pewawancara dan pihak lainnya berperan sebagai orang yang diwawancara dengan tujuan tertentu, misalnya untuk memperoleh informasi atau mengumpulkan data.

³⁹ Conny R Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya* (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 112.

Pewawancara mengajukan sejumlah pertanyaan kepada orang yang diwawancarai untuk mendapatkan jawaban.⁴⁰

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan secara mendalam terhadap 10 mahasiswa alumni pondok dan 2 orang tua dari mahasiswa sebagai tambahan, dengan pedoman pertanyaan terbuka untuk menggali pengalaman, pandangan, dan kesulitan yang mereka alami terkait praktik ibadah di lingkungan kos. Wawancara juga dilakukan terhadap orang tua dan teman sekelas sebagai data pendukung.

3. Dokumenter

Dokumenter merupakan kumpulan data dalam bentuk nyata dan diperoleh berdasarkan sistem pengelolaan data yang disebut proses dokumentasi. Tanpa dokumentasi, data tidak akan menjadi dokumen yang nyata. Dan menurut para ahli, dokumentasi adalah suatu proses yang dilakukan secara sistematis mulai dari pengumpulan hingga pengelolaan data yang menghasilkan kumpulan dokumen.⁴¹

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data dalam bentuk tertulis, foto, catatan, atau arsip yang berkaitan dengan penelitian. Dokumentasi ini digunakan untuk memperkuat hasil observasi dan wawancara.

⁴⁰ Fadhallah, *Wawancara* (Jakarta Timur: UNJ Press, 2020), 2.

⁴¹ Siti Rosmayanti dkk., *Pengelolaan Pembelajaran Dalam Proses Pengembangan Sosial Emosional Standar Paud* (Guepedia, 2021), 25.

Tabel 3. 1

Matriks Data, Sumber data, dan Teknik Pengumpulan data

No	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data pokok meliputi: 1) Bentuk lingkungan sosial mahasiswa alumni pondok yang tinggal di kos-kosan Banjarmasin Timur. 2) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan ibadah (salat) mahasiswa alumni pondok yang tinggal di kos-kosan Banjarmasin Timur. a. Faktor Internal b. Faktor Eksternal 3) Cara mahasiswa alumni pondok dalam menjaga konsistensi ibadah di kos-kosan Banjarmasin Timur.	Mahasiswa alumni pondok pesantren yang tinggal di beberapa kos di wilayah Banjarmasin Timur. (10 mahasiswa)	Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.
2.	Data Penunjang meliputi: 1) Gambaran umum lokasi penelitian (lingkungan kos dan sekitarnya). 2) Data demografis mahasiswa penghuni kos. 3) Data lingkungan sosial mahasiswa (pertemanan, komunitas, budaya kos). 4) Pandangan orang tua dan teman satu kos terkait perubahan perilaku ibadah mahasiswa	Orang tua mahasiswa alumni pondok pesantren, teman satu kos, pemilik/pengelola kos (2 orang), serta dokumentasi lapangan (foto, catatan, arsip)	Dokumentasi dan Wawancara

F. Instrumen Penelitian

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi, digunakan untuk mencatat perilaku, kebiasaan, dan bentuk interaksi sosial mahasiswa di kos yang berkaitan dengan pelaksanaan

ibadah (salat), terutama mengobservasi bagaimana lingkungan masing-masing informan yang berada di kos-kosan Banjarmasin Timur.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara, digunakan sebagai panduan untuk mengajukan pertanyaan secara sistematis kepada 12 informan agar data yang diperoleh relevan dengan fokus penelitian.

3. Pedoman Dokumentasi

Adapun pedoman dokumentasi ini digunakan untuk mengarahkan peneliti dalam mengumpulkan bukti-bukti tertulis, foto, dan dokumen yang mendukung hasil observasi serta wawancara.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data diperlukan saat data yang diperlukan terkumpul, selanjutnya data tersebut dianalisis. Metode analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Analisis data adalah usaha mencari dan menyusun secara sistematis catatan, hasil observasi, wawancara, dan lain-lain untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.⁴² Analisis data disini sangatlah penting karena menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Adapun langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut:

⁴² Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah* 17 (33) (2018): 84.

1. Pengumpulan Data, yaitu mengumpulkan seluruh hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dari lapangan.
2. Klasifikasi Data, yaitu memilah dan mengelompokkan data sesuai kategori seperti bentuk lingkungan sosial, faktor-faktor penghambat dan pendukung ibadah, dan cara mahasiswa menjaga konsistensi ibadah.
3. Deskripsi dan Interpretasi, yaitu mendeskripsikan data yang telah dikelompokkan dan menafsirkan maknanya sesuai teori serta konteks lapangan.
4. Penarikan Kesimpulan, yaitu merumuskan hasil penelitian untuk menjawab rumusan masalah.

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan suatu proses untuk memastikan bahwa data yang digunakan atau dianalisis merupakan representasi yang benar, akurat dan dapat diandalkan dari fenomena yang akan diteliti.⁴³ Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi data, yaitu proses pemeriksaan data melalui berbagai sumber, metode, dan waktu. Adapun langkah-langkah triangulasi dalam penelitian ini antara lain:

1. Mengulang wawancara dengan pertanyaan yang sama terhadap sumber berbeda untuk melihat konsistensi jawaban.

⁴³ Siti Rukhayati, *Strategi Guru Pai Dalam Membina Karakter Peserta Didik Smk Al Falah Salatiga* (LP2M IAIN Salatiga, 2020), 52.

2. Membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi langsung di lapangan.
3. Mengecek kesesuaian antara hasil wawancara dan dokumentasi pendukung.

Dengan demikian, data yang diperoleh dapat dipercaya (*credible*), dapat dipertanggungjawabkan, serta benar-benar merepresentasikan fenomena yang diteliti.